

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2023

Rizky Andriani Bakara\*, Arva Rochmawati

<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, Medan

Email : [kikybakara21@gmail.com](mailto:kikybakara21@gmail.com)

### Abstract

**Latar Belakang** Latar Belakang: Zat besi adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan. Angka Cakupan Tablet Fe nya masih dibawah target 85%, yaitu jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe terendah di Kota Sibolga berada di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur yaitu 70,98%.

**Tujuan:** Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Kota Sibolga. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi ibu hamil dalam penelitian ini berjumlah 213 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 orang dengan menggunakan metode *Accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. **Hasil:** ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe ( $p=0,000$ ). Ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe ( $p=0,000$ ). Ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe ( $p=0,000$ , OR=10,733). Ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe ( $p=0,000$ , OR=7,436). Ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ( $p=0,000$ , OR=5,800). Faktor paritas ibu merupakan faktor yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe ( $p=0,005$ , OR=6,428).

**Kesimpulan:** Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan usia. Di antara faktor-faktor tersebut, paritas merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi kepatuhan ibu hamil. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi dan intervensi berbasis faktor individu untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe selama kehamilan

**Kata kunci :** Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Usia, Kepatuhan

## ***Differences Between Incidence Of Muscle Cramps And Fatigue In Chronic Kidney Patients Who Are Undergoing Hemodialysis For Less And More Than 5 Years***

### ***Abstract***

**Background** Iron is one of the essential minerals required during pregnancy. The Fe Tablet Coverage Rate is still below the 85% target, which is the lowest number of pregnant women who get Fe tablets in Sibolga City in the East Ring Health Center working area, which is 70.98%.

**Objective:** To determine the factors that influence pregnant women in taking Fe tablets at the Kalangan Health Center, Pandan District, Sibolga City. **Methods:** The type of research used is analytic observational with cross sectional design. The population of pregnant women in this study amounted to 213 people. The sample in this study was 101 people using the Accidental sampling method. Data collection using primary data by distributing questionnaires.

**Results:** there is an effect of knowledge on the compliance of pregnant women in taking Fe tablets ( $p=0.000$ ). There is an effect of education on the compliance of pregnant women in taking Fe tablets ( $p=0.000$ ). There is an effect of employment on the compliance of pregnant women in taking Fe tablets ( $p=0.000$ ,  $OR=10.733$ ). There is an effect of parity on the compliance of pregnant women in taking Fe tablets ( $p=0.000$ ,  $OR=7.436$ ). There is an effect of age on the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets ( $p=0.000$ ,  $OR=5.800$ ). Maternal parity factor is the dominant factor affecting the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets ( $p=0.005$ ,  $OR=6.428$ ).

**Conclusion:** The compliance of pregnant women in taking Fe tablets is influenced by various factors, namely knowledge, education, occupation, parity, and age. Among these factors, parity is the most dominant factor affecting the compliance of pregnant women. This suggests the importance of increased education and individual factor-based interventions to improve adherence to Fe tablet consumption during pregnancy.

**Keyword:** Knowledge, Education, Occupation, Parity, Age, Adherence

### **Pendahuluan**

Wanita usia subur menjadi penderita anemia defisiensi zat besi tingkat ringan sampai berat di Asia Tenggara menurut *World Health Organization (WHO) Regional Office South East Asia Region (SEARO)* adalah sebanyak 25-40%. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat, prevalensi anemia secara global adalah sekitar 51%. Angka tersebut terus meningkat di tahun 1977

dari 13,4% di Thailand dan 85,5% di India.

Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil (Kusumawati, 2015).

Di Indonesiaberdasarkan data Riskesdas anemia pada tahun 2013 terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia dan pada Tahun 2018 menjadi 48,9% terdiri dari 84,6% pada usia 15-24 tahun, 33,7% pada usia 25-35 tahun, 33,6% pada usia 35-44 tahun dan 24% pada usia 45-55 tahun. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan kejadian anemia pada ibu hami dari hasil Riskesdas tahun 2013 sampai tahun 2018 dan kejadian anemia tertinggi berada pada ibu hamil dengan usia 15-24 tahun (Riskesdas, 2017)

Akibat tingginya kejadian anemia di Indonesia, pemerintah mengupayakan penyelenggaraan program pemberian tablet Fe secara gratis kepada setiap ibu hamil dalam rangka menurunkan angka kejadian anemia guna mencegah komplikasi perdarahan selama persalinan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Dengan jumlah tersebut diperkirakan ibu tidak akan mengalami kekurangan Fe sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan

(Kemenkes, 2017).

Namun faktanya di Indonesia masih banyak ibu hamil yang tidak mendapatkan Fe. Hasil PSG 2016 mendapatkan hanya 40,2% ibu hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet lebih rendah dari target nasional tahun 2016 sebesar 85% (Kemenkes RI, 2017). Di Provinsi Sibolga persentase pemberian Tablet Fe pada ibu hamil 86,7 % yang artinya sudah mencapai target Nasional sebesar 85% namun masih terdapat kejadian anemia sebesar 9,9%. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan Fe tertinggi berada di Kabupaten Rejang Lebong dan Kaur sebanyak 93,9% dan urutan terendah berada di Kabupaten Lebong sebanyak 81,6% sedangkan Kota Sibolga menempati urutan kedua terendah yaitu sebanyak 82,7% (Dinkes, 2017).

Zat besi adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan, bukan hanya untuk bayi tapi juga untuk ibu hamil (Suririnah, 2014). Hasil penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi

tablet Fe diantaranya adalah sikap, motivasi umur, paritas, pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan.

Hasil penelitian Julina (2018), menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai P value sebesar 0,000, sedangkan faktor pendidikan juga berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan P value sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa bahwa 58,8% dari responden merupakan ibu hamil yang tidak bekerja. Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya dan bayinya.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat

penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kegunaan dari zat besi didapat dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu ibu hamil tersebut melakukan pemeriksaan ANC. Tingkat pengetahuan ibu juga mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Notoatmodjo, 2014).

Pendidikan dimaknai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik potensi jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan kesadaran tentang pentingnya arti kesehatan, memilih dan mengolah bahan pangan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras

habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan ternyata tidak didapat, karena kehamilan dianggap biasa saja (Daulay, 2007).

Berdasarkan Informasi Data di Dinas Kesehatan Kota Sibolga masih adanya beberapa daerah di wilayah kerja Puskesmas yang cakupan pemberian Tablet Fe nya masih dibawah target 85%, yaitu jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe terendah yaitu berada di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur yaitu 70,98% (Dinkes, 2017)..

Setelah dilakukan survey awal di Puskesmas Kota Sibolga dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil yang sedang menjalani kelas ibu hamil, hampir lebih dari setengah (60%) ibu hamil mengatakan bahwa tidak setiap hari ibu hamil tersebut tidak mengonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa dan malas untuk mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan fenomena pada latarbelakangi atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-

Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe diPuskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Kota Sibolga.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan mulai bulan September 2023 sampai Februari 2024. Populasi ibu hamil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan sebanyak 213 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe yang dihitung dengan rumus besar sampel Lemeshow dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PN}{d^2 + ((Z_{1-\alpha/2})^2 P}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 213}{(0,1)^2 (213-1) + ((1,96)^2 \times 0,5}$$
$$n = 101$$

Jadi sampel adalah 101 orang dan diambil dengan cara *accidental sampling*.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah semua data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan ketentuan dan metode penelitian yang digunakan. Setelah dilakukan penelitian terhadap 101 responden di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan, mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Usia Dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2024**

Variabel	Kategori	F	%
Pengetahuan	Kurang	46	45,5
	Cukup	38	37,6
	Baik	17	16,8
Pendidikan	Dasar	40	39,6
	Menengah	49	48,5
	Tinggi	12	11,9
Pekerjaan	Bekerja	68	67,3
	TidakBekerja	33	32,7
Paritas	Beresiko	46	45,5
	TidakBeresiko	55	54,5
Umur	Beresiko	42	41,6
	TidakBeresiko	59	58,4
Kepatuhan	TidakPatuh	66	65,3
	Patuh	35	34,7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan gambaran distribusi frekuensi pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, usia dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi

tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden hampir sebagian besar 45,5% berpengetahuan kurang, berdasarkan pendidikan hampir sebagian besar 48,5% berpendidikan menengah, berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden 67,3% bekerja, berdasarkan paritas sebagian besar 54,5% tidak beresiko, berdasarkan umur sebagian besar 58,4% tidak beresiko dan berdasarkan kepatuhan sebagian besar responden 65,3% tidak patuh mengonsumsi Fe.

**Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2024**

Penge- tahuan	Kepatuhan Konsumsi Fe				P- Value		
	Tidak Patuh		Patuh				
	F	%	F	%			
Kurang	42	91,3	4	8,7	46	100	0,000
Cukup	17	44,7	21	53,3	38	100	
Baik	7	41,2	10	58,8	17	100	
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>65,3</b>	<b>35</b>	<b>34,7</b>	<b>101</b>	<b>100</b>	

Dari tabel di atas, di peroleh data bahwa dari 46 responden pengetahuan kurang hampir seluruh kejadian yaitu 42 responden (91,3%) tidak patuh, dari 38 responden pengetahuan

cukup yaitu 17 orang (44,7%) tidak patuh dan dari 17 orang pengetahuan baik hampir sebagian besar yaitu 7 orang (41,2%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value*  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan.

**Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2024**

Pendi-dikan	Kepatuhan Konsumsi Fe						P-Value
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Dasar	34	85,0	6	15,0	40	100	0,001
Menengah	28	57,1	21	42,9	49	100	
Tinggi	4	33,3	8	66,7	12	100	
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>65,3</b>	<b>35</b>	<b>34,7</b>	<b>101</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas di peroleh data bahwa dari 40 responden pendidikan dasar hampir seluruh kejadian yaitu 34 orang (85%) tidak patuh, dari 49 responden pendidikan menengah sebagian besar 28 orang (57,1%) tidak patuh dan dari 12 orang pendidikan tinggi hampir sebagian besar yaitu 4 orang (33,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value*  $0,001 < \alpha (0,05)$  artinya ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi

Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan.

**Tabel 4. Hasil Analisis Pengaruh Pekerjaan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2024**

Peker-jaan	Kepatuhan Konsumsi Fe						P-Value	OR 95 %
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	F	%	F	%	F	%		
-Bekerja	56	82,4	12	17,6	68	100	0,000	10,733
-Tidak Bekerja	10	30,3	23	69,7	33	100		
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>65,3</b>	<b>35</b>	<b>34,7</b>	<b>101</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel di atas di peroleh data bahwa dari 68 responden bekerja hampir seluruh kejadiannya yaitu 56 orang (82,4%) tidak patuh dan dari 33 responden tidak bekerja hampir sebagian besar 10 orang (30,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value*  $0,002 < \alpha (0,05)$  artinya ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Berdasar hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio (OR)* sebesar 10,733, artinya responden bekerja berpeluang tidak patuh mengonsumsi sebesar 10,733 kali lipat dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

**Tabel 5. Hasil Analisis Pengaruh Paritas terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2024**

Paritas	Kepatuhan Konsumsi Fe						P-Value	OR 95%
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	F	%	F	%	F	%		
-Beresiko	40	87,0	6	13,0	46	100	0,000	7,436
-Tidak Beresiko	26	47,3	29	52,7	55	100		
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>65,3</b>	<b>35</b>	<b>34,7</b>	<b>101</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel diatas di peroleh data bahwa dari 46 responden paritas beresiko hampir seluruh kejadian yaitu 40 orang (87,0%) tidak patuh dan dari 55 responden paritas tidak beresiko hampir sebagian besar 26 orang (47,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value*  $0,000 < \alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Berdasar hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio (OR)* sebesar 7,436, artinya responden dengan paritas beresiko berpeluang tidak patuh mengonsumsi fe sebesar 7,436 kali lipat dibandingkan dengan responden yang paritas tidak beresiko.

**Tabel 6. Hasil Analisis Pengaruh Umur terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan Tahun 2024**

Umur	Kepatuhan Konsumsi Fe						P-Value	OR 95%
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	F	%	F	%	F	%		
-Beresiko	36	85,7	6	14,3	42	100	0,000	5,800
-Tidak Beresiko	30	50,8	29	49,2	59	100		
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>65,3</b>	<b>35</b>	<b>34,7</b>	<b>101</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa dari 42 responden umur beresiko hampir seluruh kejadian yaitu 36 orang (85,7%) tidak patuh dan dari 59 responden umur tidak beresiko sebagian besar 30 orang (50,8%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value*  $0,000 < \alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Berdasar hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio (OR)* sebesar 5,800, artinya responden dengan umur beresiko berpeluang tidak patuh mengonsumsi Fe sebesar 5,800 kali lipat dibandingkan dengan responden yang umur tidak beresiko

---

## PEMBAHASAN

### **Faktor Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Usia Dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir sebagian besar responden yaitu 45,5% dengan pengetahuan kurang menunjukkan bahwa hampir sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang zat besi. Hasil ini didukung oleh hasil penghitungan kuesioner yang menunjukkan pertanyaan yang paling banyak salah di jawab oleh ibu hamil adalah tentang fungsi dari tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Iswari (2011), yang mengatakan pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan

pendapat Carpenito (2013), menunjukkan bahwa ketidak patuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sering disebabkan oleh bau dari tablet fe yang sering membuat mual dan muntah sehingga ibu hamil enggan untuk mengkonsumsinya.

### **Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, dan Umur Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data bahwa dari 46 responden pengetahuan kurang hampir seluruh kejadian (91,3%) tidak patuh, dari 38 responden pengetahuan cukup hampir sebagian besar (44,7%) tidak patuh dan dari 17 orang pengetahuan baik hampir sebagian besar (41,2%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang tidak patuh dengan pengetahuan kurang tentang Fe. Hasil uji statistik ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe), dengan nilai risiko 45,01 artinya ibu hamil dengan pengetahuan baik berpeluang 45,01 kali patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang karena berdasarkan data penelitian dari responden yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruh kejadian 89,2% patuh mengonsumsi Fe dan dari responden dengan pengetahuan kurang hanya sebagian kecil 12,5% yang patuh mengonsumsi Fe.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 40 responden pendidikan dasar hampir

seluruh (85%) tidak patuh, dari 49 responden pendidikan menengah sebagian besar (57,1%) tidak patuh dan dari 12 orang pendidikan tinggi hampir sebagian besar (33,3%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh dengan pendidikan dasar atau lulusan SD atau SMP sederajat. Hasil uji statistik ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julina (2014), bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet Fe dengan pendidikan karena dengan pendidikan yang tinggi, maka akan membuat responden semakin tahu manfaat dalam mengonsumsi tablet Fe, dan kerugian jika tidak mengonsumsi tablet Fe, dengan demikian akan membuat responden merasa sadar akan betapa pentingnya mengonsumsi tablet Fe dan yang pada akhirnya akan membuat responden menjadi patuh.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 68 responden bekerja hampir seluruh (82,4%) tidak patuh dan dari 33 responden tidak bekerja hampir sebagian besar(30,3%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh memiliki pekerjaan. Hasil uji statistik ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Responden bekerja berpeluang tidak patuh mengonsumsi fe sebesar 10,733 kali lipat dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang dimiliki responden berdampak pada kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya

dan bayinya

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 46 responden paritas beresiko hampir seluruh (87%) tidak patuh dan dari 55 responden paritas tidak beresiko hampir sebagian besar (47,3%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh dengan paritas beresiko. Hasil uji statistik ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Responden dengan paritas beresiko berpeluang tidak patuh mengonsumsi fe sebesar 7,436 kali lipat dibandingkan dengan responden yang paritas tidak beresiko. Hasil ini menunjukkan bahwa paritas yang dimiliki responden akan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman responden sehingga berdampak pada kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Karena semakin tinggi dan semakin rendah paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan. Artinya ibu dengan paritas primipara atau grandemultipara akan lebih beresiko tidak

patuh mengonsumsi Fe karena pada ibu primipara belum memiliki pengalaman sebelumnya tentang konsumsi Fe dan pada ibu grandemultipara telah berulang kali mengonsumsi Fe sehingga berdampak pada kejenuhan atau bosan dalam mengonsumsi Fe dibandingkan dengan paritas multiparayang merupakan paritas yang ideal dan tidak beresiko ( Anggraini, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), bahwa faktor yang lain yang didapat dari hasil penelitian yaitu 56,3% ibu multipara patuh mengonsumsi tablet besi (Fe), 18,8% ibu multiparacukup patuh mengonsumsi tablet besi (Fe), dan 25% ibu multipara tidak patuh mengonsumsi tablet besi (Fe). Hasil analisis ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe).

Menurut pendapat Manuaba (2013), menjelaskan bahwa Dimana seharusnya ibu dengan paritas multipara memiliki lebih banyak pengalaman dan pemikiran yang baik yang terkait dengan kesehatan dirinya

sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 42 responden umur beresiko hampir seluruh (85,7%) tidak patuh dan dari 59 responden umur tidak beresiko sebagian besar (50,8%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan usia beresiko. Hasil uji statistik ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan. Responden dengan umur beresiko berpeluang tidak patuh mengonsumsi Fe sebesar 5,8 kali lipat dibandingkan dengan responden yang umur tidak beresiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Depkes RI dalam Ahmad (2014), bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir

seseorang akan lebih dewasa. Ibu yang mempunyai usia produktif akan lebih berpikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kalangan Kecamatan Pandan adalah Hampir sebagian responden penelitian dengan pengetahuan baik, hampir sebagian dengan pendidikan menengah, sebagian besar responden bekerja, sebagian besar responden dengan paritas tidak beresiko, sebagian besar responden dengan umur tidak beresiko dan sebagian besar responden tidak patuh mengonsumsi. Ada pengaruh pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur sehingga dapat mengurangi dampak

komplikasi yang mungkin terjadi dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zulkifli. (2014). Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Jurnal Kesehatan*

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Anggraini, Dewi, Dina. (2018), Faktor Predisposisi Ibu Hamil Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan ISSN ISSN : 2252-3847*

Carpenito, L. J. (2013). *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi Pada Praktek Klinik (Terjemahan)*. Edisi 6. Jakarta: EGC

Chotimah, Chusnul. (2017). Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care Dan Mengonsumsi Tablet Fe. *Public Health Perspective Journal 2*

Daulay.(2007).*Perempuan dalam kemelut Gender*. Medan:Usupress

Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sibolga*. Sibolga: Dinas Kesehatan Provinsi Sibolga

Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Kota Sibolga*. Kota Sibolga: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Fajrin, R (2017). *Materi Pelajaran IPS Kelas 3 SD Materi Jenis-Jenis Pekerjaan*, Diakses: 20 Februari 2017) <Http://Www.Rifanfajrin.Com/2016/02/Materi-Pelajaran-Ips-Kelas-3-Sd-Jenis.Html>

Hasbullah.(2017).*Dasar-Dasarilmupendidikan*.Depok: Rajawali Pers

Juliana, (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Poli KIA Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie. *Jurnal Kesehatan*

Kemenkes RI. (2014). *Laporan Akuntabilitas Kinerja*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI.

Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kemenkes RI

Kusumawati. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Vol IX No 1, Maret 2016 ISSN 1978-3167*

Notoatmodjo,Suekodjo.(2014).*Ilmukesehatan masyarakatdanperilakukesehatan*. Jakarta: Renika Cipta

Notoatmodjo,Suekodjo.(2014).*Metodelogipenelitiankesehatan*.Jakarta:Renika Cipta

Riskesdas.(2018).*Hasilutamariskesdas*.Jakarta:Kementriankesehatanrepublik Indonesia

Soe,Jordan.(2014).*Farmakologikebidanan*.Jakarta: EGC

Sugiyono.(2014).*Metodelogipenelitiankuantitatif,Kualitatifdanr&D*.(Bandung: ALFABETA)

Sunririnah.(2014).*Bukupintarkehamilandanpersalinan*.Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama

Wawandandewi.(2013).*Ilmukesehatan Kerja*.Yogyakarta:Nuhamedik